PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI PELANGI

OLEH DINAS KEPARIWISATAAN DAN KEBUDAYAAN

DI KECAMATAN BPR RANAU TENGAH

KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

PROVINSI SUMATERA SELATAN

Ferrian Gusti

Iinstitut Pemerintahan Dalam Negeri

Ferriangusti3@gmail.com

**ABSTRAK**

Objek Wisata Pantai Pelangi merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, masih kurangnya minat pengunjung dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana serta infrastruktur jalan yang buruk. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengambil judul laporan akhir **“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI PELANGI OLEH DINAS KEPARIWISATAAN DAN KEBUDAYAAN DIKECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN”.**

Fokus laporan akhir ini untuk mengetahui bagaimana pengembangan objek wisata Pantai Pelangi oleh Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tujuan laporan ini untuk mengetahui bagaimana Pengembangan objek wisata Pantai Pelangi yang dilakukan oleh Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan, dan mengetahui faktor yang menghambat dan upaya mengatasinya dalam meningkatkan kunjungan ke Objek Wisata Pantai Pelangi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Metode Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan tujuan dari penelitian dengan meneliti keadaan ditempat penelitian dan menarik kesimpulan umum sebagai pemecahan masalah yang bersifat khusus.

Berdasarkan hasil magang dan penelitian bahwa Dinas Pariwisata sudah memberikan kontribusinya dalam hal pengembangan dan peningkatan objek wisata ini, meskipun pengembangan dan peningkatannya masih belum begitu optimal akan tetapi banyak fasilitas yang sudah diberikan.

Dari magang dan penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan Promosi yang dilakukan harus lebih kreatif dan inovatif, penambahan fasilitas umum yang masih belum lengkap, serta melakukan pembinaan kesadaran masyarakat tentang Kebersihan dan Menjaga Objek wisata.

Kata Kunci : Pengembangan, dan Peningkatan Objek wisata

**ABSTRACT**

The Object of Pelangi Beach is one of the tourist object in the therefore there is still a lack of interest visitors from outside the districts Ogan Komering Ulu Selatan , Still lack of visitor interet due to lack of facilities and infrastructure and poor road infrastructured. Based on the above problems, the author takes a title of final report "**DEVELOPMENT OF PELANGI BEACH ATTRACTIONS BY DEPARTEMENT TOURISM AND CULTURE IN SUB- DISTRICT BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH SOUTH OGAN KOMERING ULU REGENCY OF PROVINCE SOUTH SUMATERA.”**

The focus of final report is to find out how the development Pelangi Beach attractions increasing to interest visit Pelangi Beach in South Ogan Komering Ulu Regency.

The purpose of this report is to find out how the Department of Tourism and Culture to increasing of a rainbow beach attraction by development Tourism Objects of Pelangi Beach in South Ogan Komering Ulu Regency.

This research used by the author is a descriptive qualitative method with an inductive approac, the type of research used to find a goal by examining the situation in the place of research and drawing general conclusions as solving specific problems.

Based on results of the internship and research, Department tourism has contributed to the development and improvement of this tourist attraction, although the development and improvement is still not optimal, but many facilities have been provided. From that the author suggested the promotion carried out must be more creative and innovative, more complete addition of public facilities, and conduct the community awareness training on Hygiene and keep a tourist attraction.

Key words : Development, and Increased Tourist Attraction

**PendahuIuan**

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu lokasi yang mempunyai banyak lokasi pariwisata, juga memiliki potensi kepariwisataan yang dapat dikembangkan dan didayagunakan, terdapat keanekaragaman kondisi fisik yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi objek-objek wisata daerah, sehingga sektor pariwisata menjadi salah satu harapan pertumbuhan ekonomi, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan Terdapat suatu Objek Wisata yaitu Danau Ranau. Danau Ranau merupakan danau terbesar dan terindah yang berada di Sumatera Selatan. Memiliki Jarak 342 km atau 8 jam menuju lokasi dari kota Palembang.

**TabeI 1**

**Data kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata di Kabupaten Ogan komering UIu SeIatan Tahun 2017**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **BuIan** | **Tahun** |
| **2015** | **2016** | **2017** |
| 1 | Januari | 2.000 | 1.800 | 1.600 |
| 2 | Februari | 800 | 600 | 400 |
| 3 | Maret | 400 | 300 | 200 |
| 4 | ApriI | 550 | 450 | 400 |
| 5 | Mei | 310 | 300 | 200 |
| 6 | Juni | 280 | 250 | 200 |
| 7 | JuIi | 300 | 250 | 200 |
| 8 | Agustus | 290 | 320 | 200 |
| 9 | September | 300 | 220 | 200 |
| 10 | Oktober | 560 | 510 | 500 |
| 11 | November | 1650 | 1.500 | 1.400 |
| 12 | Desember | 2.000 | 1.900 | 1.600 |
| **JumIah** | **9.440** | **8.400** | **7.200** |

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering UIu SeIatan SeIatan Tahun 2017

Menurut data dari pengunjung di tabel atas bahwa pada 2015 jumlah pengunjung yang datang yaitu memiliki jumlah 9.440, kemudian tahun 2016 jumlah pengunjung mengalami penurunan dengan jumlah 8.400, selanjutnya pada tahun 2017 pengunjung yang datang ke wisata pantai Pelangi mengalami penurunan dengan jumlah 7.200. Jumlah kunjungan wisatawan ke wisata pantai Pelangi dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, karena pengembangan wisata pantai Pelangi memiliki berbagai permasalahan yang ada.

**Tabel 3**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis Wahana  | JumIah (Unit) |
| 1. | Jetsky | 3 |
| 2. | Banana Boat | 1 |
| 3. | MushoIa Pohon | 1  |
| 4. | Perahu keciI | 3  |
| 5 | KapaI Ketek | 4 |

 **Jenis-Jenis Wahana Permainan di Pantai Pelangi Tahun 2017**

 Sumber: Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Kab OKUS Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari jumlah Jet Sky 3 unit dan Banana Boat hanya berjumlah 1 unit,dilihat dari jumlah pengunjung yang datang mencapai ratusan bahkan ribuan di hari libur tentunya akan mengakibatkan antrean yang panjang dan mengganggu kenyamanan bagi para pengunjung.

**TabeI 4**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis fasiIitas Pariwisata | JumIah (Unit) |
| 1. | Wc Umum | 10  |
| 2. | Tempat Makan/Restaurant | 8  |
| 3. | MushoIIIa | 1  |
| 4. | Tempat Parkir | 3  |

 **FasiIitas yang tersedia di kawasan** **Pantai Pelangi Tahun 2017**

Sumber: Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Kab OKUS Tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas jumlah sarana saat ini masih kurang karena melihat data jumlah pengunjung tiap bulannya yang sampai ratusan bahkan ribuan pada saat hari libur, hal ini merupakan masalah yang di hadapi oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan khususnya Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan, maka dari itu perlunya pengembangan terhadap jumlah fasilitas agar dapat membuat pengunjung nyaman.

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang di uraikan di atas dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelangi di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum terlalu berkembang maka dengan memperhatikan situasi dan kondisi maka penulis tertarik untuk mengamati dan mengkaji tentang **“PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI PELANGI OLEH DINAS PARIWISATA DIKECAMATAN BUAY PEMATANG RIBU RANAU TENGAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN”.**

**1.2 Ruang Lingkup, Fokus dan Lokasi Magang Riset Terapan Pemerintahan**

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah meliputi :

1. Bagaimana pengembangan objek wisata Pantai Pelangi oleh Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

2. Faktor apa sajakah yang menghambat dalam meningkatkan kunjungan ke objek wisata Pantai Pelangi?

3. Bagaimana upaya Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan mengatasi faktor penghambat dalam meningkatkan kunjungan ke Objek Wisata Pantai Pelangi?

**Metode PeneIitian**

Nazir (2003:54) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah:

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan deskripsi secara akurat sistematis, dan faktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang mungkin diselidiki.

Pendekatan induktif menurut Moleong, (2010:10) berpendapat bahwa :

Pendekatan induktif berarti bukan dimasukkan untuk pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokan. Serta membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan melainkan upaya pencarian data. Analisis ini lebih dimasukkan pada.

Dari uraian berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menemukan tujuan dari penelitian dengan meneliti keadaan ditempat penelitian dan menarik kesimpulan umum sebagai pemecahan masalah yang bersifat khusus.

Untuk mendapatkan informasi dan data yang kaitannya dengan penelitian melalui magang ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu teknik wawancara (interview), teknik dokumentasi, teknik pengamatan (observasi) guna menghasiIkan data yang memenuhi syarat, lengkap dan reIevan.

Tiga tahapan yang digunakan menurut MiIes dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) dalam menganaIisis data, yaitu :

1. **Reduksi Data**
2. **Penyajian Data**
3. **Penarikan Kesimpulan**

**HasiI Dan Pembahasan**

1. **Pengembangan Objek Wisata Pantai Pelangi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Berdasarkan Perspektif Teoritis Dan legaIistik**

Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Penyelenggaraan Usaha Kepariwisataan ketertarikan masyarakat akan kepariwisataan yang memiliki daya tarik wisata yang mendukung penguatan daya saing yang berkeunggulan daya saing internasional.

 pengembangan objek wisata ini pemerintah daerah harus dapat memenuhi beberapa faktor yang harus di lakukan seperti yang dikatakan oleh para ahli Menurut Yoeti (1996:304), bahwa ada tiga faktor yang menentukan berhasilnya pengembangan pariwisata, yaitu:

* + 1. **Tersedianya Objek dan Atraksi Wisata**
1. Objek Wisata Pantai Pelangi ini sudah mempunyai Atraksi wisata yang terdapat pada tabel 3 di Bab I, seperti Jet Sky 3 unit Banana Boat 1 unit Mushola Pohon 1 unit, Perahu Kecil 3 Unit, dan Kapal Ketek 4 unit. Namun dilihat terdapat masalah yaitu antrean yang panjang apabila ingin mencoba wahan Jet Sky dan Banana Boat disebabkan oleh jumlah wahana tersebut tidak sebanding dengan jumlah pengunjung yang datang. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Tugas dan Fungsi Dinas-Dinas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Pasal 312 (tugas dan fungsi dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan)Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yang di jelaskan di atas pada poin d yaitu “Pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata serta pembinaan terhadap pelestarian kebudayaan” dan hasil penelitian magang maka penulis dapat mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menambah fasilitas wahana permainan objek wisata Pantai Pelangi seperti pada Tabel:

**Tabel 10**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Jumlah | (Unit) |
| No | Jenis Wahana | 2017 | 2018 |
| 1. | Jetsky | 3 | 6 |
| 2. | Banana Boat | 1 | 2 |
| 3. | Mushola Pohon | 1 | 1 |
| 4. | Perahu kecil | 3 | 3 |
| 5 | Kapal Ketek | 4 | 4 |

 **Jenis-Jenis Wahana Permainan di Pantai Pelangi Tahun 2018**

 Sumber: Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Kab OKUS Tahun 2018

 Berdasarkan tabel tersebut adanya penambahan jumlah wahana permainan yaitu pada Jet Sky dan Banana Boat, dengan ini di harapkan permasalahan bagi pengunjung yang akan menggunakan wahana di Pantai Pelangi ini tidak akan menimbulkan antrean yang panjang lagi. Berdasarkan dimensi pertama yang mempunyai indikator-indikator didalamnya objek wisata Pantai Pelangi sudah memenuhi indikator-indikator tersebut dan sudah dapat dikatakan sebuah objek pariwisata.

* + 1. **Adanya Fasilitas *Accesbillity***

yaitu sarana penghubung untuk menuju objek wisata tersebut.

1. Jalan, mudah dan sulitnya akses menuju daerah wisata bergantung pada kondisi jalan Pada Danau Ranau terkhusus Pantai Pelangi akses jalan menuju lokasi masih dikatakan kurang baik karena terdapat beberapa jalan yang masih belum dilaksanakan perbaikan



Foto Desember 2018 Foto Januari 2019

 Berdasarkan foto di atas, pada foto bulan Desember 2018 terlihat jalan menuju Objek Wisata Pantai Pelangi terlihat berlubang dan tergenang air, dan foto yang di ambil penulis pada Januari 2019 lubang sudah tertutup dengan campuran material dan tanah. Hal ini menunjukan adanya perbaikan jalan menuju pantai Pelangi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1. Transportasi umum

 **Tabel 11**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Jumlah | (Unit) |
| No | Jenis Kendaraan | 2017 | 2018 |
| 1. | Bus | 67 | 153 |
| 2. | Truk | 21 | 47 |
| 3. | Truk Ringan | 28 | 101 |
| 4. | Pick Up | 162 | 317 |

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten OKU Selatan Tahun 2018**

 Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten OKU Selatan

Berdasarkan Tabel diatas bahwa untuk kendaraan yang bisa digunakan oleh wisatawan menuju pantai pelangi yaitu Bus untuk pengunjung dari luar Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,dan terdapat penambahan jumlah kendaraan dari tahun 2017 ke 2018 merupakan upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam meakukan pengembangan terhadap Objek Wisata di Kabupaten OKU Selatan.

* + 1. **Tersedianya Fasilitas Ameniteis**

 yaitu sarana dan prasarana yang disediakan oleh objek wisata pantai Pelangi.

* 1. Fasilitas umum

**Tabel 12**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis fasilitas Pariwisata | jumlah | (Unit) |
|  |  | 2017 | 2018 |
| 1. | Wc Umum | 10 | 20 |
| 2. | Tempat Makan/Restaurant | 8 | 13 |
| 3. | Mushollla | 1 | 1 |
| 4. | Tempat Parkir | 3 | 5 |

 **Fasilitas yang tersedia di kawasan** **Pantai Pelangi Tahun 2018**

 Sumber: Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Kab OKUS Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Pantai Pelangi sudah ada Penambahan jumlah fasilitas seperti WC, Tempat makan/Restaurant , dan Tempat parkir hal ini menunjukan bahwa adanya pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan

* + 1. **Faktor-faktor penghambat dalam Meningkatkan Kunjungan di Objek Wisata Pantai Pelangi Kabupaten OKU Selatan**
1. **Kurangnya Promosi**

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tanggal 26 Desember 2018, mengatakan bahwa:

“Promosi yang dilakukan sudah ada seperti pada wahana Jet Sky yang menyediakan atraksi pertunjukan kepada para pengunjung untuk menarik perhatian pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan promosi pariwisata terkait Objek Wisata Pantai Pelangi sudah dilakukan yaitu dengan adanya Wahana-wwahana permainan seperti Jet Sky yang mempunyai atraksi pertunjukan untuk menarik perhatian ataupun minat para pengunjung agar tertarik untuk memainkannya.

1. **Kurangnya Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada hari Kamis tanggal 3 Januari 2019 bertempat di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengatakan bahwa :

Pegawai yang berkerja di dinas pariwisata berjumlah 43 orang, tetapi pegawai di sini belum memiliki potensi yang baik dalam pengelolaan kepariwisataan dan juga kadang pegawainya kurang disiplin dalam bekerja sehingga banyak pekerjaan atau program kerja yang waktu penyelesaiannya tidak tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan sumber daya manusia yang ada di Dinas Kepariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih belum tersusun dengan baik, sehingga dalam pengembangan obyek wisata Pantai Pelangi mengalami penghambatan karena kurangnya sumber daya manusia yang berpengalaman dalam bidang pengembangan pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan sehingga perlu adanya pembekalan atau pelatihan kepada SDM tentang kepariwisataan.

1. **Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Kebersihan**

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tanggal 26 Desember 2018, mengatakan bahwa:

Banyaknya Sampah yang berada di lokasi membuat berkurangnya jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Pelangi ini dikarenakan banyak Masyarakat lokal bahkan Wisatawan yang mebuang sampah sembarangan di lokasi sekitaran Pantai Pelangi.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kebersihan di Pantai Pelangi ini masih kurang dikarenakan kurang kesadarannya para pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya.

* + 1. **Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Wisatawan di Pantai Pelangi**
1. **Mengembangkan pemasaran pariwisata**

Dengan Menambah jumlah Wahana Permainan, memfasilitasi pemasangan papan informasi atau baliho serta petunjuk jalan sekitar objek wisata, melakukan promosi secara intensif dengan melakukan pertemuan bersama para social media, juga memanfaatkan promosi melalui media massa, televisi, maupun internet serta pameran-pameran terkait kepariwisataan yang dikelola oleh tenaga profesional.

1. Meningkatkan kinerja pegawai Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan. Berdasarkan wawancara penulis dengan Kepala Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengatakan :

melalui penerapan punishment dan reward dan menjalin koordinasi antar atasan dan bawahan demi pencapaian tujuan bersama. Dalam upaya peningkatan pelayanan dan kepercayaan masyarakat. Kepala Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan Reward dan punishment bagi pegawai yang kinerjanya baik.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata bahwa beliau menerapkan sistem punishment dan reward, memberikan reward terhadap pegawai yang bekerja baik dan sebaliknya memberi hukuman terhadap pegawai yang kinerjanya buruk merupakan strategi yang tepat dalam meningktakan kinerja pegawai di ruang lingkup Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan.

1. Meningkatkan Rasa Kesadaran

 Dalam hal ini Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan khususnya bidang kelembagaan,Sumber Daya Manusia,dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi yang di jelaskan dalam Peraturan Bupati Nomor 24 tahun 2017 tentang tugas dan fungsi dinas-dinas di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan huruf e yaitu “Pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisataan dan masyarakat”. kemudian dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Kelembagaan,SDM dan Ekonomi Kreatif pada tanggal 26 Desember 2018, mengatatakan bahwa :

kepariwisataan dalam lingkup kabupaten/kota,meningkatkan koordinasi dan pengawasan pengelolaan objek wisata alam dan menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata atau dengan kata lain mengerti arti kebersihan yang masih perlu untuk dikembangkan, agar menjadi nilai lebih, dan menambah Pemasukan fiansial bagi Daerah

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat diketahui bahwa Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan dalam hal mengatasi masyarakat yang masih kurang sadar akan kebersihan yaitu dengan menyelenggrakan bimbingan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan objek wisata pantai pelangi ini agar menjadi lebih baik lagi.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**
1. Pengembangan objek wisata pantai Pelangi yang dikembangkan oleh Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan yaitu berupa penambahan jumlah Wahana Permainan seperti Jet sky yang sebelumnya pada tahun 2017 berjumlah 3 unit menjadi 6 unit pada tahun 2018 dan Banan Boat yang sebelumnya tahun 2017 berjumlah 1 unit kemudian bertambah menjadi 2 unit pada tahun 2018 kemudian Fasilitas Sarana dan Prasarana berupa WC yang sebelumnya berjumlah 10 kemudian di bangun lagi sehingga bertambah menjadi 20 dan Mushola dari 1 tempat menjadi 2 tempat, dan Infrastruktur jalan menuju Pantai Pelangi sudah di perbaiki dengan menutup lubang di piinggir jalan.
2. Faktor penghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai Pelangi berupa: Promosi tentang Objek Wisata Pantai Pelangi yang masih kurang kreatif seperti kurang banyaknya web site yang mebahas tentang Pantai Pelangi, sumber daya manusia khususnya, kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan di Pantai Pelangi yang masih rendah.
3. Berdasarkan hasil Wawancara penulis Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan yang berpedoman pada Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Tugas dan Fungsi Dinas-Dinas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”.dalam mengatasi faktor penghambat pengembangan objek wisata Pantai Pelangi.hal itu berupa: Meningkatkan kinerja pegawai Dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui penerapan punishment dan reward, Meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia pengelola dan masyarakat sekitar objek wisata alam, Meningkatkan Rasa Kesadaran, Mengembangkan pemasaran pariwisata.

**5.2 Saran**

1. Perlu adanya tambahan lagi untuk Wahana Permainan wisata yang baru agar Wahana Wisata di pantai Pelangi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini beragam dan banyak macam-macamnya agar Pengunjung yang datang tidak akan bosan dan cepat merasa puas serta dapat lebih meningkatkan kunjungan lebih banyak lagi’
2. Seharusnya Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melakukan pembinaan kesadaran masyarakat tentang Kebersihan dan Menjaga pariwisata berupa pembinaan kepada masyarakat dan penyuluhan mengenai pemeliharaan terhadap lingkungan, melakukan promosi secara besar-besaran dengan mencakup luas hingga luar provinsi, dan penambahan jumlah wahana permainan.
3. Meskipun saat ini dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan sudah menggunakan media sosial sebagai salah satu media untuk melakukan pemasaran tetapi jika pemasarannya dilakukan tidak secara aktif maka hal ini akan menjadi sia-sia, jadi sebaiknya dinas Kepariwisataan dan Kebudayaan melakukan pembagian pekerjaaan untuk melakukan pemasaran agar lebih optimal untuk menarik perhatian bagi calon wisatawan

 **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. edisi Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik,* Alfabeta : Bandung.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*, Remaja Rosdakarya : Bandung.

Nazir, Moh,2003, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Nazir, Mohammad, 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nazir, Moh. 2014. *Metode Peneletian*, Ghalia Indonesia : Bogor.

revisi cetakan 14. Jakarta: Rineka Cipta

Pendit, I Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta:Pradnya Paramita

Pitana, I Gede dan I Ketut Surya Diarta. 2009*. Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset

# Sedarmayati. 2009. *Membangun & Mengembangkan Kebudayaan & Industrai Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata).* Bandung : Refika Aditama

Sedarmayanti, Syarifudin. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Bandung : CV Mandar Maju

Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya.* Remaja Rosdakarya : Bandung.

Subagyo. Joko P. 2015.*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rinerka Cipta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015 *. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta

Sugiono. 2017. *Metode* *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Yoeti, Oka, A, 1996,*Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa, Bandung.

Yoeti, Oka, A. 2006.*Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita